

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran karena melalui proses pembelajaran tersebut akan diperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan inovasi dalam pembelajaran seperti pembaharuan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, pengadaan alat-alat laboratorium dan peningkatan kualitas guru.

Inovasi juga dapat dilakukan dengan pengembangan bahan-bahan pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.¹ Bahan ajar penting digunakan dalam pembelajaran, karena bahan ajar berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan bahan ajar lebih menekankan pada aktivitas peserta didik dibanding guru. Menurut sungkono, bahan ajar mempunyai manfaat yaitu: 1) peserta didik dapat belajar tanpa atau dengan kehadiran guru; 2) peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja; 3) peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri;

¹ Danu Aji Nugraha, Achmad Binadja dan Supartono, *Pengembangan Bahan Ajar Reaksi Redoks Berbasis Sets Berorientasi Konstruktivistik*, (Semarang: *Journal of Innovative Science Education*, ISSN 2252 – 6412, 2013), hlm. 28.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilih sendiri; dan 5) membangun potensi untuk menjadi pelajar mandiri.²

Bahan ajar yang dapat dikembangkan antara lain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD menurut Azhar Arsyad termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak yang berupa buku dan berisi materi visual.³ LKPD memuat kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.

Pengembangan bahan ajar LKPD sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Keunggulan dari LKPD adalah dapat didesain sesuai dengan keadaan peserta didik dan karakteristik sekolah. Desain perangkat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang baik sangat dibutuhkan agar tercapai proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk lebih berperan aktif.

Mata pelajaran di SMA yang menuntut peserta didik untuk lebih berperan aktif diantaranya yaitu mata pelajaran kimia. Kimia di SMA mempelajari segala sesuatu tentang zat yang meliputi komposisi, struktur, sifat, perubahan, dinamika dan energetika yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Kimia berkaitan dengan dua hal yaitu kimia sebagai produk dan

² Ratna Setyowati, Parmin, Arif Widiyatmoko, *Pengembangan Modul Ipa Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Polusi Sebagai Bahan Ajar Peserta didik SMK N 11 Semarang*, (Semarang: *Unnes Science Education Journal*, ISSN 2252-6609, 2013), hlm. 246.

³ Sinta Marito. B, Susilawati, Abdullah, *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Pendekatan Sainifik pada Pokok Bahasan Larutan Asam-Basa Kelas XI SMA*, (Pekanbaru: *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau*, 2015), hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kimia sebagai proses (kerja ilmiah) oleh karena itu pembelajaran kimia harus memperhatikan karakteristik ilmu kimia sebagai proses dan sebagai produk.

Materi kimia di SMA khususnya kelas XI terdiri dari beberapa pokok bahasan, diantaranya adalah Laju Reaksi dengan subjek bahasan: teori tumbukan, faktor-faktor penentu laju reaksi, orde reaksi dan persamaan laju reaksi. Karakteristik materi laju reaksi yaitu adanya pemahaman konsep pada pengertian laju reaksi, aplikatif pada faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, selain itu materi laju reaksi juga banyak penerapannya didalam kehidupan sehari-hari.⁴ Oleh karena itu proses pembelajaran untuk materi laju reaksi sebaiknya mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ghasiyah ayat 17-20.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Segala sesuatu yang ada disekelilingnya bisa dijadikan petunjuk akan besarnya kekuasaan Allah, melalui apa yang dia saksikan dari unta yang sedang dia tunggangi, langit yang berada diatas kepalanya, gunung yang berada dihadapannya, dan bumi yang ia pijak. Semua itu adalah ciptaan Yang Maha Kuasa, yaitu Allah yang berhak untuk disembah, sementara selain dia tidak berhak disembah.”⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang didasarkan kehidupan sehari-hari atau dari lingkungan sekitar menjadikan pembelajaran akan lebih bermakna. Selain itu, peserta didik tidak akan cepat lupa atas pengetahuan dan informasi yang sudah diperolehnya. Dengan pengembangan

⁴Natalia Diyah Hapsari, Mohammad Masykuri dan Sri Yamtinah, *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Kimia Sma/Ma Berbasis Learning Cycle 5e Pada Materi Laju Reaksi*, (Jurnal Inkuiri ISSN: 2252-7893, Vol 4, No. 4, 2015), hlm. 27.

⁵ Ibnu Katsir, *TAFSIR JUZ 'AMMA Edisi Revisi*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan ajar yang mengaitkan kehidupan sehari-hari diharapkan pembelajaran kimia dapat berlangsung efektif yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang seoptimal mungkin.

Sebagaimana tujuan pembelajaran kimia di SMA/MA adalah peserta didik diharapkan mampu meningkatkan kesadaran tentang terapan kimia yang bermanfaat dan juga merugikan bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan demi kesejahteraan bagi masyarakat. Juga memahami konsep, prinsip, hukum dan teori kimia serta saling keterkaitannya dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari dan teknologi.

Pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan diharapkan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran kimia yaitu dengan menggunakan pendekatan SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*). SETS merupakan suatu pendekatan terpadu yang melibatkan unsur sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis SETS dapat mendorong peserta didik untuk mempelajari secara utuh ilmu sains, hubungan pemanfaatan teori sains ke dalam aplikasi teknologi, dampaknya terhadap lingkungan, dan pengaruh yang ditimbulkan terhadap perkembangan masyarakat.⁶ Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis SETS menghubungkan konsep-konsep sains yang diajarkan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Hal ini dapat membantu peserta didik menerapkan

⁶ Rifqie Ardiansyah, Sri Wahyuni dan Rif'ati Dina Handayani, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Science, Environment, Technology, Society (Sets) Dalam Pembelajaran Fisika Bab Alat Optik Di Sma*, (*Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 4 No.1, Juni 2015), hlm. 76.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari agar pembelajaran yang dilakukan di sekolah bermanfaat bagi masyarakat dengan tetap memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan.⁷

Berdasarkan hasil studi awal dengan guru kimia di SMAN 12 Pekanbaru diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik difasilitasi bahan ajar berupa buku paket yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Peserta didik juga telah difasilitasi lembar kerja peserta didik namun belum terdapatnya bahan ajar berupa LKPD berbasis SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) yang digunakan dalam proses pembelajaran serta proses pembelajaran jarang mengaitkan antara konsep kimia dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat. Sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung hanya menerima materi, akibatnya peserta didik malas untuk berfikir mandiri. Selain itu bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih banyak membahas konsep kimia dibandingkan menjelaskan manfaat ilmu kimia di kehidupan nyata. Sehingga peserta didik kurang mampu menghubungkan antara materi kimia dengan teknologi, lingkungan dan masyarakat.

Oleh karena itu peneliti memandang bahwa diperlukan suatu bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran kimia. Dengan didesainnya LKPD berbasis SETS diharapkan peserta didik

⁷ Tri Nanik Wulandari, Ashadi dan Sri Yamtinah, *Pengembangan Modul Perekasi Kimia Berbasis Sets Pada Mata Pelajaran Analisis Kimia Dasar Kelas X Smk Kimia Industri*, (Surakarta: Jurnal Inkuiri ISSN: 2252-7893, Vol 4, No. 4, 2015), hlm. 56.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Serta dapat mengintegrasikan konsep kimia, teknologi, lingkungan dan masyarakat untuk menambah wawasan pengetahuan dan bekal dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Desain dan Uji Coba Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) pada Materi Laju Reaksi”**

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.⁸ Penggunaan LKPD akan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok diskusi.

2. Pendekatan SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*).

Pendekatan SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) merupakan suatu pendekatan terpadu yang melibatkan unsur sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.⁹ Pendekatan SETS dapat mendorong peserta didik untuk mempelajari secara utuh ilmu sains,

⁸ Sinta Marito, B, Susilawati, Abdullah, *Op. Cit*, hlm. 4.

⁹ Siti Zainatur Rahmah, *Pengembangan Modul Berbasis Sets (Science, Environment, Technology, Society) Terintegrasi Nilai Islam Di Smai Surabaya Pada Materi Ikatan Kimia*, (Universitas Sebelas Maret: Jurnal Pendidikan Volume 2 Nomor 1 e-ISSN: 2527-6891, 2017), hlm. 58.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan pemanfaatan teori sains ke dalam aplikasi teknologi, dampaknya terhadap lingkungan, dan pengaruh yang ditimbulkan terhadap perkembangan masyarakat.

3. Laju Reaksi

Laju Reaksi adalah besarnya perubahan jumlah pereaksi dan hasil reaksi per satuan waktu. Perubahan ini bisa dinyatakan sebagai perubahan konsentrasi molar (molaritas) sehingga laju reaksi dapat dinyatakan sebagai perubahan konsentrasi akhir (hasil reaksi) terhadap konsentrasi awal (pereaksi) per satuan waktu. Satuan laju reaksi kimia dinyatakan dengan molaritas per detik (M/detik).

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Ketersediaan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik belum mencukupi.
- b. Penyajian materi pada bahan ajar yang digunakan di sekolah memuat konsep dan teori namun pembahasan mengenai aplikasi konsep materi yang diajarkan dengan teknologi, isu-isu sosial dan dampaknya terhadap lingkungan kurang dibahas secara mendalam.
- c. Pembelajaran kimia masih didominasi oleh teori-teori dan kurang menghubungkan antara penerapan konsep-konsep sains dan teknologi, manfaat bagi masyarakat dan dampaknya terhadap lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pembelajaran kimia berbasis SETS (*science, Environment, Technology, and Society*) pada materi laju reaksi di kelas XI.
- b. Penelitian ini menggunakan model pengembangan tipe *Borg and Gall*. Desain *Borg and Gall* terdiri dari sepuluh tahapan yaitu, penelitian dan pengumpulan data (*research and informationcollecting*), perencanaan (*planning*), pengembangan draf produk (*developpreliminary form of product*), uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*), revisi produk awal (*main product revision*), uji coba lapangan (*main field testing*), penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan (*operasional product revision*), uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), dan diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*), akan tetapi hanya dilakukan sampai tahap kelima yaitu sampai pada revisi produk awal (uji coba terbatas).

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan maka peneliti menentukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana tingkat validitas LKPD kimia berbasis SETS (*science, Environment, Technology, and Society*) pada materi laju reaksi untuk peserta didik kelas XI SMA?
- b. Bagaimana tingkat praktikalitas LKPD kimia berbasis SETS (*science, Environment, Technology, and Society*) pada materi laju reaksi untuk peserta didik kelas XI SMA?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui tingkat validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis SETS (*science, Environment, Technology, and Society*) pada materi laju reaksi.
- b. Untuk mengetahui tingkat praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis SETS (*science, Environment, Technology, and Society*) pada materi laju reaksi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran didalam kelas khususnya materi laju reaksi.

- b. Bagi peserta didik

Untuk membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi kimia khususnya pada materi laju reaksi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai pembuatan bahan ajar dalam proses pembelajaran dan dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan dasar untuk menindak lanjut penelitian ini dengan ruang lingkup yang besar.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini yaitu LKPD berbasis SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) pada materi laju reaksi. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini menggunakan kertas ukuran A4.
2. Terdapat halaman depan dan halaman penutup sebagai sampul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3. Terdapat pendahuluan (Deskripsi singkat, Petunjuk penggunaan LKPD, Kompetensi Inti, Kompetensi dasar dan Indikator, tahapan SETS, serta analisis SKL, KI dan KD).
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dilengkapi dengan materi, uji kompetensi dan kunci jawaban.
5. Kriteria penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini meliputi validitas dan praktikalitas.
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disajikan menggunakan pendekatan SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*).

7. Materi yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) disajikan dengan ilustrasi yang ada atau dekat dengan pemikiran peserta didik.
8. Memuat pembahasan, contoh, dan latihan tentang Laju Reaksi kelas XI SMA.
9. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kimia didesain agar dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi kimia untuk keberhasilan belajar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

